

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Obat tradisional merupakan ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan untuk pengobatan dan sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat secara turun-temurun. Masyarakat cenderung memilih obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit karena mudah didapat dan lebih ekonomis sebelum memeriksakan diri ke petugas kesehatan/dokter Di Indonesia, minat masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional masih sangat tinggi. Pada rentang usia 15-64 tahun yang termasuk kategori usia yang ideal untuk bekerja, obat-obatan (tanpa resep dokter) cenderung lebih dipilih sebagai pilihan pengobatan mandiri untuk menyembuhkan penyakit ringan yang dialami dalam kesibukan sehari-hari karena ketersediaannya yang mudah. Remaja mungkin menggunakan obat tradisional tanpa pemahaman yang memadai tentang keamanan dan efikasinya.

**Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Mitra Inalum, SMA Negeri 1 Sei Suka dan SMK Negeri 1 Sei Suka dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XII. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 92 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu kuesioner yang diisi oleh responden penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

**Hasil :** Pada penelitian ini, jumlah responden berdasarkan usia yaitu usia 15 tahun berjumlah 42 orang (45,7%), 16 tahun berjumlah 40 orang (43,5%), 17 tahun berjumlah 9 orang (9,8%), 19 tahun berjumlah 1 orang (1,1%) dan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 55 orang (59,8%) sedangkan laki – laki sebanyak 37 orang (40,2%). Jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 29 orang (31,5%), cukup berjumlah 42 orang (45,7%), dan kurang berjumlah 21 orang (22,8%). Jumlah responden yang tidak pernah mengkonsumsi obat tradisional berjumlah 49 orang (53,3%), sedangkan pernah mengkonsumsi obat tradisional berjumlah 43 orang (46,7%). mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik didapatkan tidak pernah menggunakan obat tradisional berjumlah 25 orang. Mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup didapatkan pernah menggunakan obat tradisional berjumlah 27 orang. Sedangkan mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang didapatkan dan pernah menggunakan obat tradisional berjumlah 8 orang.

**Kesimpulan :** Sebagian besar remaja berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 55 orang (59,8%) dan berusia 15 tahun dengan jumlah 42 orang (45,7%). Sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan jumlah 42 orang (45,7%). Sebagian besar remaja tidak pernah menggunakan obat tradisional dengan jumlah 49 orang (53,3%). Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik didapatkan tidak pernah menggunakan obat tradisional berjumlah 25 orang. Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup didapatkan pernah menggunakan obat tradisional berjumlah 27 orang. Sedangkan sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang didapatkan dan pernah menggunakan obat tradisional berjumlah 8 orang

**Kata Kunci :** Tingkat Pengetahuan, Obat Tradisional, Remaja.

## ***ABSTRACT***

**Introduction :** Traditional medicine consists of concoctions made from plant materials, animal materials, mineral materials, galenic preparations, or mixtures of these ingredients that have been used for medicinal purposes and are in accordance with rules that have been passed down through generations in society. People tend to choose traditional medicine to cure illnesses because it is easily accessible and more economical before consulting healthcare workers/doctors. In Indonesia, public interest in the use of traditional medicine remains very high. Among individuals aged 15-64 years, which is considered an ideal working age, over-the-counter drugs (without a doctor's prescription) tend to be preferred as a self-treatment option for mild illnesses encountered in daily activities due to their easy availability. Adolescents may use traditional medicine without adequate understanding of its safety and efficacy.

**Methods :** This study was a descriptive research with a cross-sectional study design. The research was conducted at SMA Swasta Mitra Inalum, SMA Negeri 1 Sei Suka and SMK Negeri 1 Sei Suka from April 2023 to May 2024. The population in this study was the 12th-grade students. The sample was taken using simple random sampling with a total of 92 participants. Data collection techniques used primary data, namely questionnaires filled out by the study respondents. This study used univariate analysis.

**Results :** In this study, the number of respondents based on age was 42 people (45.7%) aged 15 years, 40 people (43.5%) aged 16 years, 9 people (9.8%) aged 17 years, and 1 person (1.1%) aged 19 years. The number of respondents based on gender was 55 females (59.8%) and 37 males (40.2%). The number of respondents with a good level of knowledge was 29 people (31.5%), sufficient knowledge was 42 people (45.7%), and lacking knowledge was 21 people (22.8%). The number of respondents who had never consumed traditional medicine was 49 people (53.3%), while those who had consumed traditional medicine was 43 people (46.7%). The majority of respondents with a good level of knowledge had never used traditional medicine, totaling 25 people. The majority of respondents with sufficient knowledge had used traditional medicine, totaling 27 people. Meanwhile, the majority of respondents with lacking knowledge had used traditional medicine, totaling 8 people.

**Conclusion :** Most adolescents were female, totaling 55 people (59.8%), and aged 15 years, totaling 42 people (45.7%). Most adolescents had a sufficient level of knowledge, totaling 42 people (45.7%). Most adolescents had never used traditional medicine, totaling 49 people (53.3%). Most respondents with a good level of knowledge had never used traditional medicine, totaling 25 people. Most respondents with sufficient knowledge had used traditional medicine, totaling 27 people. Meanwhile, most respondents with lacking knowledge had used traditional medicine, totaling 8 people.

**Keywords :** Knowledge Level, Traditional Medicine, Adolescents.